

Dinamika persenjataan Indonesia dan Malaysia: studi tentang peningkatan kapabilitas militer Indonesia berkaitan dengan Konflik Ambalat (2006-2010)

Gita Nadya Herdiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20307797&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui peningkatan kapabilitas militer Indonesia dimulai dari periode tahun 2006 hingga tahun 2010 sehubungan dengan adanya konflik Ambalat pada tahun tersebut. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan faktor-faktor yang membuat Indonesia meningkatkan kapabilitas militernya, pemahaman dan penjabaran yang terjadi seputar konflik Ambalat yang menjadi tolak ukur penulis dalam menganalisa peningkatan kapabilitas militer Indonesia. Lalu berlanjut pada melihat dan mengukur sejauh mana kapabilitas militer antara Indonesia dan Malaysia, dan melihat seberapa besar pengaruh dari kapabilitas militer Malaysia dapat mempengaruhi peningkatan militer Indonesia serta menganalisa sejauh mana dinamika persenjataan diantara kedua negara tersebut. Melihat kapabilitas militer dari segi alutsista (alat utama sistem senjata), anggaran pertahanan, dan manpower.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan studi dokumen yang berkaitan dengan dinamika persenjataan Indonesia-Malaysia 2006 hingga 2008. Penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi deterrence yang dilakukan Indonesia merupakan upaya untuk mengimbangi kekuatan militer Malaysia dengan melakukan peningkatan kapabilitas militernya. Dinamika Persenjataan dari kedua negara dapat dianalisis melalui Action-Reaction model yang merupakan salah satu model dari "The Arms Dynamic" dimana dalam penelitian ini akan dibuktikan ke arah mana kecenderungan dari dinamika persenjataan diantara kedua negara dan implikasinya bagi Indonesia dengan menggunakan tiga indikator yaitu Timing, Magnitude, dan Awareness. Dampak positif konflik Ambalat bagi Indonesia adalah langkah awal Indonesia menjalankan modernisasi militernya agar bisa mencapai kekuatan militer minimum yang bisa menjaga setiap wilayah Indonesia.

Abstract

The main focus of this research is to observe the improvement of Indonesian's military capabilities starting from the period 2006 through 2010 in connection with Ambalat's conflict. At first, this research is explaining the factors that make Indonesia improve their military capabilities, understanding and elaboration that occur around the conflict that because of Ambalat's conflict, authors analyze the increasing military capabilities in Indonesia. Then continue to observe and measure the arms build-up

between Indonesia and Malaysia, and observe the influences factors of military capabilities may affect the arms build-up between Malaysia- Indonesia and analyze the extent the arms dynamic between the two countries military capabilities analyzed in accordance defense equipment, major equipment systems weapons, the defense budget, and manpower.

This research is descriptively conducted by studying documents related to the arms dynamic of Indonesia-Malaysia between the period of 2006 to 2010. This research revealed that the strategy of deterrence made Indonesia an attempt to counte rbalance the military power of Malaysia by arms build-up on their military capabilities. The arms dynamics of the two countries can be analyzed through the Action-Reaction model which in this research will reveal which way in the arms dynamic between the two countries and observe the implications for Indonesia using three indicators, Timing , Magnitude, and Awarness. The positive impact of the Ambalat conflict for Indonesia is making their first step to run their arms build-up and military modernization in order to achieve the minimum force that can stabilized of every teritory in Indonesia.